

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogayakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



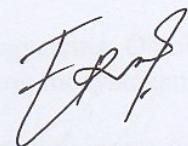
Oleh:
Adam Nurlian Hidayat
08601241016

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Adam Nurlian Hidayat, NIM 08601241016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, Oktober 2012
Pembimbing,



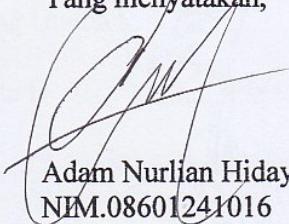
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP 19751018 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2012
Yang menyatakan,

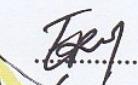
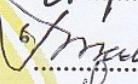
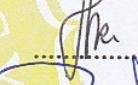
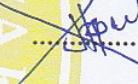


Adam Nurljan Hidayat
NIM.08601241016

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul" yang disusun oleh Adam Nurlian Hidayat, NIM 08601241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes.	Ketua / Pembimbing Utama		9/10 ~12
Drs. Sismadiyanto, M.Pd.	Sekertaris / Anggota II		9/10 ~12
Sriawan, M.Kes.	Anggota III		9/10 ~12
Dr.Sugeng Purwanto	Anggota IV		4/10 ~12

Yogyakarta, Oktober 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP 19600824 198601 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju ke arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat. Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga tempat memberikan pendidikan dan pengetahuan lanjutan setelah selesai dari Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan rumusan dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 (Bab 1 pasal 1), yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal itu tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita, adapun fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (Soenarjo, 2002:1). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap

Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa (Soenarjo, 2002:1)

Departemen Kesehatan bertanggung jawab terhadap kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan, baik kesehatan badan (fisik, jasmani), rohani (mental, kejiwaan), maupun sosial. Pada masa sekarang ini Departemen Kesehatan juga mengadakan perubahan yang berasal dari paradigma sakit menjadi paradigma sehat (Soenarko, 2000:1). Perilaku sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, serta pendidikan di rumah. Oleh sebab itu perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman hidup sehat pada setiap anak. Penanaman hidup sehat harus diawali dari orang tua, anak dan guru di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu pelayanan kesehatan, untuk mendidik anak-anak (peserta didik) memahami kesehatan diri sendiri serta dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohaninya. Untuk peningkatan tentang pengetahuan kesehatan, harus ditanamkan pada anak usia sekolah. Saat ini Usaha Kesehatan Sekolah telah mengalami perkembangan dari mengintensifkan pendidikan untuk menambah ilmu pendidikan untuk hidup sehat yang dimulai dari SD, SLTP, dan SMA. Selain siswa, guru, orang tua dituntut untuk berperan serta

menjaga kesehatan keluarga, karena kesehatan merupakan tanggungjawab semua orang demi menjalankan pola hidup sehat.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang lebih penting dibandingkan petugas kesehatan ataupun masyarakat sekolah lainnya. Karena UKS ada di dalam kegiatan sekolah. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih mengetahui tentang ilmu kesehatan, anatomi, fisiologi, dan Penanganan Pada Cedera dibandingkan guru yang lain. Karena lebih mengetahui tentang kesehatan maka guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang penting dan diharapkan terlibat di dalam kegiatan yang ada di UKS.

Guru penjas orkes mempunyai tanggung jawab yang sangat penting atas kesehatan anak didiknya. Tanggung jawab dan pengelolaan terhadap UKS dan pendidikan kesehatan lebih banyak di pegang oleh guru penjas orkes.

Sample data yang diambil oleh peneliti yaitu SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, sudah tersedia ruang UKS di masing-masing sekolah. Menurut survey yang peneliti lakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul pengurus UKS sudah berjalan tetapi belum diketahui apakah peran guru penjas orkes sudah optimal atau belum. Banyak siswa yang terlibat dalam UKS, mereka tergabung dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR) dimana PMR itu berdiri dibawah naungan sekolah. Di beberapa sekolah guru yang mengelola UKS adalah guru Bimbingan Konseling, biologi dan guru pendidikan non olahraga. Dari hasil survey yang peneliti lakukan belum

diketahui seberapa optimal peran guru penjas orkes dalam kegiatan UKS, padahal sebenarnya guru penjas orkes mempunyai peran yang sangat penting dibandingkan dengan guru lain. Karena guru penjas orkes mempunyai pengetahuan tentang ilmu kesehatan, anatomi, pencegahan dan perawatan pertama pada kecelakaan dan lain sebagainya.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui UKS, maka perlu menjalin kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu meneliti tentang seberapa berperankah guru penjas dalam optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dilihat adalah sejauh mana peran para guru penjas orkes dalam optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, maka dalam penelitian ini ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Pengurus UKS sudah berjalan tetapi belum optimal.
2. Di beberapa sekolah, guru yang mengelola UKS adalah guru Bimbingan Konseling, biologi, dan guru non olahraga.
3. Belum diketahui seberapa berperankah guru penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan UKS di SMA se-Kabupaten Bantul.
4. Belum diketahui seoptimal apakah peran guru penjas orkes dalam UKS.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu banyak dan fokus terhadap satu masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada peran guru penjas orkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa berperankah guru penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru, orangtua, siswa, dan masyarakat sekolah pada umumnya tentang seberapa penting kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, dan hal-hal yang berkenaan

dengan Usaha Kesehatan Sekolah. Adapun manfaat yang disumbangkan dari penelitian ini meliputi praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan kesehatan di lingkungan sekolah, khususnya di lingkungan SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dipergunakan berbagai pihak, khususnya:

1. Bagi guru penjas orkes, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menciptakan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk membina perilaku hidup sehat dan dapat mengoptimalkan fungsi UKS dalam pelayanan kesehatan sekolah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Guru Penjas orkes Pendidikan Jasmani

Guru Penjas orkes merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya. Menurut Soenarjo (2002: 5), guru Penjas orkes Penjas orkes adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran Penjas orkes. Menurut Sukintaka (2001: 42) guru Penjas orkes sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (dikjas) agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, adapun tugas itu adalah sebagai berikut:

- a. Memahami pengetahuan dikjas sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran dikjas dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan memberikan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dikjas.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran dikjas.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan dikjas.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Selanjutnya disebutkan agar mempunyai profil guru Penjas orkes yang disebutkan di atas, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
- b. Berpenampilan menarik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Intelejen.
- f. Energik dan berketerampilan motorik.

Sukintaka (2001: 7-8) mengemukakan bahwa guru Penjas orkes adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Penjas orkes adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan Penjas orkes. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan pada guru Penjas orkes. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru Penjas orkes mampu mengelolanya secara baik. Oleh karena itu, guru Penjas orkes perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS yang menjadi tanggungjawabnya.

2. Hakekat Peran Guru Penjas orkes dalam Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Soenarjo (2002 :77), peran guru Penjas orkes di dalam Usaha Kesehatan Sekolah yaitu sangat berperan sekali dalam pembelajaran kesehatan di lingkungan sekolah, di dalam hal ini guru Penjas orkes sangat berperan aktif yaitu: melalui penyampaian pelajaran di kelas maupun melalui penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswi. Guru Penjas orkes adalah tokoh yang paling berperan dalam membina kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.

Berkaitan dengan olahraga guru Penjas orkes dapat membimbing siswa untuk melakukan gerakan terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya didalam pembelajaran olahraga. Selain itu guru Penjas orkes mempunyai tugas untuk menggerakkan masyarakat sekolah untuk aktif dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah.

Menurut Soenarjo (2002:99), guru Penjas orkes dalam Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peran utama yaitu : (1) menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa; (2) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa; (3) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah; (4) melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya; (5) mengenal tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya; (6) mengamati kelainan tingkah laku siswa. Berkaitan dengan olahraga, guru Penjas orkes dapat membimbing siswa melakukan gerakan terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya di dalam

pembelajaran olahraga. Selain itu, guru Penjas orkes mempunyai tugas untuk menggerakkan masyarakat sekolah untuk aktif dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah.

Selain peran guru Penjas orkes di atas ditambahkan oleh Mu'rifah (1991:264) maka terlibat juga secara aktif dalam mengelola Usaha Kesehatan Sekolah. diantaranya :

- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan pembinaan lingkungan sekolah secara sehat, pelayana kesehatan sekolah sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang telah ditetapkan oleh Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah dan instansi Pendidikan Kesehatan Pemda.
- b. Menjalin kerjasama yang serasi dengan orang tua murid dan masyarakat dalam rangka pelaksanaan semua kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.
- c. Mengadakan penilaian/evaluasi dan menyusun laporan sesuai petunjuk.
- d. Mencatat data kegiatan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah sebagai bahan penyusunan laporan Kakancam, Depdikbud, Kadin P dan K Kecamatan/penilik dan penilik Agama.

Seperti yang dituliskan Mu'rifah (1991:264), untuk menjadi guru Penjas orkes Ada 10 persyaratan kompetensi yaitu :

- a. Menguasai bahan
 - 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah
 - 2) Menguasai bahan pendalaman/pengayaan
- b. Mengolah program belajar mengajar
 - 1) Merumuskan tujuan instrumen Usaha Kesehatan Sekolah.
 - 2) Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar.
 - 3) Memiliki dan dapat menyusun prosedur Instrumen Usaha Kesehatan Sekolah yang tepat.
 - 4) Melaksanakan program belajar mengajar.
 - 5) Mengenal kemampuan anak didik.
 - 6) Merencanakan dan melaksanakan program remidial.
- c. Mengelola kelas
 - 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang sesuai

- 2) Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran
- d. Menggunakan sumber
 - 1) Mengenal, memilih dan menggunakan media
 - 2) Membuat alat-alat dengan bentuk sederhana
 - 3) Menggunakan dan mengelola laboratorium
 - 4) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan konseling
- i. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran
- j. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Penjas orkes adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru Penjas orkes. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru Penjas mampu mengelolanya secara baik. Oleh karena itu, guru Penjas orkes perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS dan menjadi tanggung jawabnya.

3. Hakekat Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin (Mu’arifah dan Hardiyanto Wibowo, 1991:131). Menurut Sumarjo Basoeki (1981: 9) UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang

dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang penting untuk pembaharuan dan kebiasaan hidup yang lebih sehat.

Menurut Soenarjo (2002: 38) maksud dan tujuan UKS adalah mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit dan memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui:

- a. Memberikan pendidikan kesehatan.
- b. Mengawasi kesehatan dan mengenal kelainan kesehatan sedini mungkin, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan ringan, imunisasi, usaha pencegahan dan pengobatan kesehatan gigi dan mulut, usaha perbaikan gizi anak serta mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah sehat.

Sedangkan menurut Mu'rifah dan Hardiyanto Wibowo, (1991: 251) tujuan UKS ada 2 yaitu:

- a. Tujuan umum UKS adalah untuk meningkatkan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya.
- b. Tujuan khusus UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan perguruan agama, di rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Dengan maksud tujuan UKS di atas maka diharapkan para guru Penjas orkes mampu memberikan layanan terhadap UKS. Layanan terhadap UKS diantaranya memberikan pertolongan pada kecelakaan, dan memberikan pendidikan kesehatan pada siswa.

Menurut Soenarjo (2002: 41) kegiatan UKS dilaksanakan dengan pengamatan, pemeriksaan, dan pemeliharaan kesehatan kepada siswa, pengawasan berfungsi untuk : a) melihat apakah siswa mempraktikkan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, b) mengetahui apakah siswa yang sakit masih berobat di sekolah atau sudah ke puskesmas, c) untuk menemukan anak yang sedang sakit dan belum berobat, dilarang sekolah jika mengidap penyakit menular.

Dengan kegiatan-kegiatan di atas maka diharapkan peserta didik mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara harmonis dan belajar secara efisien dan optimal. UKS dapat dikelompokkan dalam tiga bidang atau disebut Trias UKS yaitu:

- a. Pendidikan kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan di sekolah
- c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo 1991:252)

Selanjutnya disebutkan bahwa trias UKS tersebut dijelaskan secara singkat seperti di bawah ini:

- a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk memberi pengertian, pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat yang bersangkutan dengan masalah kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat serta mendorong siswa agar ikut berperilaku

secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri sendiri dan dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan lingkungan.

b. Pelayanan Kesehatan di Sekolah

Menurut Soenarjo (2002: 10), usaha pelayanan kesehatan sekolah ini meliputi bidang yang cukup luas dan terarah untuk memberikan bimbingan atau petunjuk kepada masyarakat sekolah berdasarkan hasil pemeriksaan dan mempunyai tujuan untuk dapat mengikuti pertumbuhan dan perkembangan para siswanya, mengetahui sedini mungkin bila terdapat gangguan kesehatan atau penyakit yang menular dan memberikan pengobatan secepatnya. Dalam pelayanan kesehatan ini kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah adalah: a) dapat diadakan pemeriksaan secara berkala, baik secara umum maupun secara khusus, b) pengukuran berat badan dan tinggi badan para siswa secara berkala, c) pencegahan dan pemberantasan penyakit yang menular dengan memberantas sumber infeksi, mencegah tercemarnya makanan oleh kuman dan dapat memelihara kebersihan lingkungan sekolah.

c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Lingkungan sekolah yang sehat tidak berarti mempunyai fasilitas fisik yang aman, perlengkapan yang banyak, persediaan air dan keperluan lain yang harus ada di dalam kriteria lingkungan sehat, arti lingkungan sekolah yang sehat dapat diperoleh apabila siswa dapat menikmati suasana yang menyenangkan dan besar artinya untuk

perkembangan dan pembinaan mental dan sosial, begitulah menurut Soenarjo (2002: 13).

Menurut Indan Entjang (1983: 120-121) bahwa pendidikan kesehatan tujuannya adalah menanamkan pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat turut bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya serta lingkungannya, dan ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Tujuan tersebut dicapai dengan tahap-tahap: 1) Memerlukan pengetahuan tentang dasar-dasar hidup sehat, 2) Menimbulkan sikap dan tingkah laku yang baik terhadap persoalan kesehatan, 3) membentuk kebiasaan hidup sehat dan latihan-latihan. Untuk dapat melaksanakan penyuluhan kesehatan ini dengan baik, diperlukan adanya lingkungan sekolah yang mendukung dan pelayanan kesehatan yang baik. Tetapi meskipun demikian kita tidak perlu menunggu sampai adanya fasilitas yang lengkap, melainkan harus dapat mulai dari hal-hal yang dapat dilaksanakan terlebih dahulu, misalkan kebersihan perorangan, kebersihan lingkungan sekitar sekolah dan lain-lain.

4. Batasan Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utamanya anak-anak sekolah dan lingkungannya (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992 : 131). Usaha ini dijalankan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah

Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah sebagai lembaga (institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaruan, tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian akan dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik di kemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma kesehatan. Pendidikan jasmani di sekolah melalui Usaha kesehatan Sekolah mempunyai peranan sangat penting, sebab :

- a. Sekolah Menengah Atas sebagai masyarakat sekolah mempunyai komunitas (peserta didik) yang sangat besar.
- b. Sekolah Menengah Atas sebagai lembaga pendidikan, tersebar luas diseluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar.

(Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992 : 135)

Dipandang dari segi pembiayaan dan harapan untuk masa depan, pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA adalah ekonomis. Apalagi untuk kepentingan ini masyarakat (orang tua murid) selalu dilibatkan dalam berbagai bentuk, melalui POMG (Persatua Orang Tua Murid dan Guru Penjas orkes)

Dari uraian di atas batasan Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu pelayanan untuk menjamin peserta

didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat secara jasmani maupun rohani.

5. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk mencapai potensi maksimal yang ada pada anak didik, sebab dengan usaha menjalankan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan kita mendapatkan anak didik yang sehat jasmaniah, rohaniah dan sosial, yaitu :

- a. Tumbuh dan berkembang sesuai umurnya.
- b. Memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan sehat.
- c. Tidak mempunyai kelainan dan mengidap penyakit

(Soepeno, 1984:49)

Adapun tujuan Usaha Kesehatan Sekolah menurut Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, (1992: 131), adalah:

- a. Tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.
- b. Tujuan khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:
 - 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat serta pertisipasi aktif

dalam usaha peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah dan perguru Penjas orkesan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.

- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

Mengingat pentingnya tujuan dari UKS, maka pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah perlu ditingkatkan, baik dari segi sarana dan prasarana maupun pelaksanaan program-program yang ada di dalam UKS itu sendiri.

6. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran dari program Usaha Kesehatan Sekolah adalah masyarakat sekolah yang terdiri dari anak didik, guru Penjas orkes dan petugas sekolah lainnya (Poernomo, dkk, 1982: 15). Menurut Soepono (1984: 55), sasaran UKS adalah : (1) murid; (2) guru Penjas orkes; (3) petugas sekolah lainnya, dan (4) lingkungan sekolah.

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru, dan pegawai sekolah. dalam kegiatan pembelajaran, ketiga komponen tersebut saling berinteraksi. Masing masing komponen mempunyai perannya masing-masing, dan apabila salah satu komponen tidak berjalan sebagaimana mestinya, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan. Peran UKS di sini sangat penting mengingat bahwa UKS adalah sarana kesehatan yang ada disekolah, dan tujuan utama

UKS adalah menyehatkan semua masyarakat sekolah baik itu guru, karyawan maupun murid.

7. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Soenarjo (2002: 9) UKS mempunyai 3 program, yang dikenal dengan TRIAS UKS, terdiri dari : (a) pendidikan kesehatan; (b) pelayanan kesehatan; (c) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi baik bagi kehidupan sendiri dan masyarakat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatannya. Hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Pokok Pendidikan tahun 1954 nomor 12 yang berbunyi : Tujuan Pendidikan yang membetuk manusia susila yang cakap, warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Pendidikan Kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak didik untuk turut serta dalam usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkut paut dengan kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga dan lingkungannya. Caranya adalah mengintegrasikan

pendidikan kesehatan ke dalam mata pelajaran yang relevan, dan kegiatan yang dilakukan di sekolah. mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan Kesehatan bertujuan menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada para siswa agar berperilaku hidup sehat dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri dan lingkungannya, memiliki daya tangkal terhadap narkotika, alohol dan zat-zat aditif lainnya. Adapun hal-hal yang diberikan pada Pendidikan Kesehatan menurut Mu'rifah dan Hardianto Wibowo (1991: 253) meliputi : (1) kebersihan perorangan dan lingkungan; (2) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (3) gizi; (4) pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK; (5) perawatan orang sakit di rumah; (6) mengenal dan tahu cara memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada (rumah sakit, dokter dan puskesmas); dan (7) mengetahui dan mempunyai daya tangkal terhadap akibat penyalahgunaan narkotika dan obat-obat berbahaya.

b. Pelayanan Kesehatan di Sekolah

Pelayanan kesehatan di sekolah menurut Mu'rifah dan Hardiyanto Wibowo (1991:252) antara lain meliputi : (1) mengikuti pertumbuhan dan perkembangan para siswa; (2) mengetahui bila ada kelainan gangguan kesehatan sedini mungkin; (3) pencegahan penyakit menular; (4) pengobatan secepat-cepatnya (pengobatan sederhana); (5) rehabilitasi (pemulihan).

8. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan di sekolah menurut Mu'rifah dan hadiyanto Wibowo (1991: 254) adalah : (1) pemeriksaan berkala; (2) pemeriksaan kesehatan secara umum; (3) pengukuran tinggi dan berat badan siswa secara berkala; (4) pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah; (5) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, memberantas sumber infeksi, dan mencegah tercemarnya makan oleh kuman; (6) usaha di bidang gizi; (7) kesehatan gigi di sekolah; (8) pengobatan ringan dan P3K; (9) mengirimkan atau merujuk mereka yang membutuhkan pengobatan dan perawatan lebih lanjut ke puskesmas atau rumah sakit.

Menurut Mu'rifah dan hadiyanto Wibowo (1991: 256) dalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan di sekolah ini dapat dilakukan oleh : (1) semua petugas kesehatan, khususnya petugas kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah dari puskesmas; dan (2) sebagian dapat dilakukan guru Penjas orkes dan para siswa.

a. Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Meliputi lingkungan fisik dan mental (psikis) yang semuanya harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Lingkungan fisik sekolah menurut Mu'rifah dan Hardiyanto Wibowo (1992: 255) meliputi:

1) Bangunan Sekolah dan Lingkungannya

Bangunan sekolah meliputi : (a) gedung sekolah dan peralatannya; (b) halaman, kebun, pekarangan sekolah; (c)

pembuangan sampah, tinja dan air limbah; (d) sumber air; (e) warung sekolah; (f) tempat berolahraga; (g) pagar sekolah.

2) Kebersihan Lingkungan

Pemeliharaan kebersihan lingkungan adalah faktor yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Pemeliharaan kebersihan lingkungan antara lain : (a) membersihkan peralatan sekolah; (b) membersihkan lantai; (c) membersihkan WC dan kamar kecil setiap hari; (d) membersihkan kaca-kaca jendela; (e) membersihkan saluran air; (f) pemeliharaan tanaman-tanaman, kebersihan halaman.

3) Keamanan Sekolah dan Lingkungan

Keamanan di sekolah dan lingkungan harus memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya : (a) tak ada tempat licin dan becek; (b) halaman tempat bermain harus dibersihkan dari batu tajam, duri-duri atau pecahan kaca dan sebagainya; (c) bila sekolah bertingkat, harus ada pintu darurat; (d) harus ada guru Penjas orkes atau siswa yang terlatih melaksanakan P3K dan; (e) ada pagar sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada siswa.

9. Struktur Organisasi Usaha Keshatan Sekolah

Segala bentuk usaha yang dujalankan secara berkelompok diperlukan adanya organisasi yang baik agar program-program yang terdapat di dalam suatu usaha dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992 / 1993: 256-257) untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKS secara terpadu, terkoordinasi sesuai ketentuan dalam Surat Keputusan Bersama empat menteri (SKB empat menteri), dibentuk Tim pembina Khusus UKS, masing-masing di: a) Tingkat Dati I, b) Tingkat Dati II, c) tingkat administratif atau Kotamadya, d) Tingkat Kecamatan.

Di sekolah atau di SMA Negeri pada khususnya dibentuk tim pelaksana UKS. Susunan anggota tim pelaksana UKS di sekolah:

- a) Ketua : Kepala Sekolah
- b) Wakil Ketua I : Guru UKS
- c) Wakil Ketua II : Komite Sekolah
- d) Sekertaris : Guru atau Guru Pendidikan Jasmani
- e) Anggota : Wali Kelas

Jumlah anggota tim dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Dari tingkat pelaksana UKS di sekolah hingga tingkat pusat (pemerintahan), diperlukan adanya organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan pembinaan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan, dengan demikian kerjasama dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh Rihatmoko (2005: 29) yang meneliti tentang upaya guru Penjas orkes pendidikan jasmani SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman terhadap Usaha Kesehatan Sekolah, yang penelitiannya menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuisioner. Populasi penelitiannya adalah guru Penjas orkes pendidikan jasmani yang berstatus PNS baik lulusan D3 maupun S1 dalam bidang pendidikan jasmani yang aktif mengajar di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman berjumlah 32 orang dan secara keseluruhan digunakan sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru Penjas orkes pendidikan jasmani SMA dan SMK Se-Kabupaten Sleman terhadap UKS adalah 28,12% responden menjawab pertanyaan dalam kategori baik, 71,88% menjawab cukup baik, 0% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Nisma Heny Pengestutik (2006: 30) yang meneliti tentang peran guru dan siswa dalam optimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru dan siswa dalam optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang menunjukkan bahwa guru 20% dalam kategori sangat aktif, 15% aktif, 50% sedang, 12,5% pasif, 2,5% sangat pasif. Sedangkan untuk siswa 4% dalam kategori sangat aktif, 28% aktif, 46,67% sedang, 20% pasif, dan 1,33% sangat pasif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan siswa

SMA Negeri se-Kebupaten Magelang mempunyai peran dalam kategori sedang terhadap pengoptimisasian kegiatan UKS.

C. Kerangka Berpikir

UKS merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal melayani urusan kesehatan di sekolah yang meliputi usaha pencegahan hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan, menanggulangi penyakit, serta pemahaman terhadap cidera dan pengetahuan maupun kemampuan dalam penanganan P3K tuntutan kesehatan serta usaha membuat lingkungan sekolah menjadi sehat.

Guru pendidikan Jasmani adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru pendidikan jasmani.

Dalam program pendidikan dewasa ini, UKS sudah harus mendapat tempat dan perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah. Suksesnya program-program dalam UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaannya. Selain sebagai pendidik, guru penjas juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam UKS sehingga program UKS dapat berjalan dengan baik.

Suksesnya program-program dalam UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaannya. Selain sebagai seorang pendidik, guru penjas juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam UKS

sehingga program UKS dapat berjalan dengan baik. Selaku pembina UKS maka guru penjas harus berupaya dengan segenap kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan maupun kendala-kendala yang mungkin akan timbul.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa guru penjas adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru penjas. Adapun keualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. Dengan demikian keberhasilan program UKS dapat tercapai apabila guru penjas mampu mengelola UKS secara baik.

Guru penjas perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS yang menjadi tanggung jawabnya, ini dapat mengungkap sejauh mana peran guru penjas dalam optimalisasi UKS di sekolah. Oleh karena itu perlu diteliti seberapa besar peran guru Penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data dari beberapa dari angka populasi guna menentukan status populasi waktu dilakukan penelitian. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, (2001: 64) jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh SMA Negeri se-kabupaten Bantul yang berjumlah 19 sekolah.

Tabel 1. Daftar SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1.	SMA N 1 Pleret	Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
2.	SMA N 1 Sewon	Jl. Parangtrits Km 5 Yogyakarta
3.	SMA N 1 Sedayu	Argomulyo, Sedayu, Bantul
4.	SMA N 1 Banguntapan	Ngentak, Baturetno, Banguntapan
5.	SMA N 3 Bantul	Gaten, Trirenggo, Bantul
6.	SMA N 1 Jetis	Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul
7.	SMA N 1 Kasihan	Jl. Bugisan Selatan Bantul.
8.	SMA N 1 Bantul	Jl. KHA. Wakhid Hasyim, Bantul
9.	SMA N 1 Pajangan	Guwosari, Pajangan, Bantul
10.	SMA N 1 Srandakan	Jl. Pandansimo Km 1 gerso, Trimurti, Srandonan, Bantul

11.	SMA N 1 Imogiri	Wukirsari, Imogiri, Bantul
12.	SMA N 1 Pundong	Srihardono, Pundong, Bantul
13.	SMA N 1 Sanden	Murtigading, Sanden, Bantul
14.	SMA N 1 Dlingo	Karipan, Dlingo, Bantul
15.	SMA N 2 Banguntapan	Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
16.	SMA N 2 Bantul	Jl. RA. Kartini, Trirenggo, Bantul
17.	SMA N 1 Piyungan	Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
18.	SMA N 1 Kretek	Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul
19.	SMA N 1 Bambanglipuro	Jl. Samas km. 18 Mulyodadi, Bambanglipuro

2. Waktu penelitian

Mengingat jenis penelitiannya yang berupa survei dan banyaknya objek yang diteliti serta lokasi atau tempat antara SMA satu dengan SMA lainnya yang saling berjauhan maka penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2012.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005: 55) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 31 orang.

Menurut (Suharsimi Arikunto: 112) jika subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, namun jika subyek lebih dari 100, maka

penelitian diambil 10%-20% atau lebih. Karena jumlah subyek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka semua digunakan untuk penelitian ini, sehingga merupakan populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini diperlukan lebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah peran guru Penjas orkes SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dalam pengoptimalisasi UKS.

Peran guru Penjas orkes dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu usaha guru dalam menjalankan UKS di sekolah yang meliputi pemahaman dan pengetahuan tentang UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan kehidupan sekolah yang sehat yang diukur dengan angket dengan kriteria sangat berperan (SB), berperan (B), kurang berperan (KB), tidak berperan (TB).

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survai dengan menggunakan angket sebagai alat pengambil data. Menurut Sutrisno Hadi (1991:165) petunjuk-petunjuk dalam menyusun angket atau kuisioner adalah sebagai berikut :

- a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
- b. Susunan kalimat yang sederhana dan jelas
- c. Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya
- d. Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu

- e. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden
- f. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengancam
- g. Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden)
- h. Ikutilah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang khusus
- i. Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden
- j. Usahakan supaya angket tidak terlalu tebal/panjang oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat
- k. Susunlah pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking*
- l. Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berpikir terlalu kompleks

Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 9) langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyusun instrumen adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi variabel yang dapat diukur. Variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah peran guru penjas dalam optimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor atau unsur-unsur yang menyusun konstrak dari peubah diatas dijabarkan menjadi faktor yang dapat diukur. Berdasarkan kajian tersebut faktor-faktor dari peran guru terhadap pengoptimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan kesehatan, pemeliharaan, keamanan, dan peningkatan kualitas lingkungan mental dan sosial. Guru pendidikan kesehatan pada hal ini khususnya guru

pendidikan jasmani menduduki posisi yang amat strategis dalam hal meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi yang akan datang. Terkait dengan tugas ini ada beberapa hal yang perlu dikuasai oleh guru pendidikan jasmani yaitu :

- 1) Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan maupun manfaat dari UKS
 - 2) Keterampilan dalam bidang UKS yang diperoleh dari pendidikan maupun pelatihan
 - 3) Mampu melayani di UKS dan dapat mengikuti pertumbuhan dan perkembangan siswanya.
- c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan di atas kemudian disusunlah butir-butir pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor. Penjabaran variabel menjadi butir soal disajikan pada Tabel.1 sebagai berikut

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR TES		JUMLAH
			+	-	
Peran Guru Penjas orkes Dalam Optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS Memberikan pemahaman akan alat dan obat-obatan Memberikan Pemahaman terhadap penyakit menular Memberikan penididikan kesehatan kepada siswa. 	1,2 5,6,7,8 9,10 11,12,13	3,4 14	4 4 2 4
	2. Memberikan pelayanan terhadap UKS	<ul style="list-style-type: none"> Pertolongan pertama pada kecelakaan. Pemeriksaan berkala. Alat dan fasilitas UKS. 	15,16, 17,18 19,21,22 23,24,25	20	4 4 3
	3. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> Halaman kebun dan pekarangan Sumber air, pembuangan sampah. Tempat olahraga dan pagar sekolah. 	26,27,29 30,32,33 34,35,36	28 31 37	4 4 4
	4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kegiatan Melaksanakan rencana kegiatan. evaluasi 	38,39,40 41,42 44,45	43	3 3 2
		jumlah	37	8	45

Keterangan :

- Kisi-kisi instrumen penilaian ini sebagian diambil dari skripsi Sari Nursanti (2007)

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan dan pernyataan yang isinya ingin mengetahui peran guru penjas dalam pelaksanaan kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan tiga pilihan yaitu “Sering (S), Kadang-kadang (KK), Tidak pernah (TP). Jawaban dari responden diberikan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Cara pengambilan skor pada angket ini terdapat tiga alternatif jawaban pertanyaan positif dan negatif. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sering	3	1
Kadang-Kadang	2	2
Tidak Pernah	1	3

2. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen ini bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 157). Sebelum peneliti melakukan uji coba instrumen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji keterbacaan angket oleh dosen pembimbing. Setelah diuji keterbacaan, peneliti juga mengkaji instrumen kepada guru-guru Penjas orkes se-Kabupaten Bantul.

Valid atau sahif tidaknya instrumen akan mempengaruhi benar tidaknya data yang diperoleh. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen. Responden yang digunakan sebagai uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah 10 guru penjas orkes SMA N yang ada di sleman yang memiliki karakteristik yang sama dengan guru penjas orkes di SMA Negeri di kabupaten Bantul.

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadikan tinggi atau rendah, dengan demikian sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai korelasi dengan skor total. Adapun lengkah-langkah dalam uji validitas instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991 : 22) adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir.
- 2) Menghitung korelasi momen takar antar butir dengan faktor.
- 3) Mengoreksi korelasi momen takar menjadi korelasi bagian total.
- 4) Menguji signifikansi korelasi bagian total itu.
- 5) Menggugurkan butir-butir yang tidak sahif.

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut :

Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- n = cacah subjek uji coba
- $\sum x$ = jumlah skor x (skor butir)
- $\sum x^2$ = jumlah x^2
- $\sum y$ = jumlah skor y (skor faktor)
- $\sum y^2$ = jumlah y^2
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

Rangkuman hasil validitas instrumen variabel peran guru

Penjas orkes dalam optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten

Bantul dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Butir-Butir Instrumen Yang Gugur Dalam Uji Validitas

No	Faktor	Jml Butir	No. Butir Gugur	Jml Butir Gugur	Jml Butir Valid
1	Mememberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS	14	6,10,11,12,14	5	9
2	Memberikan pelayanan terhadap UKS	11	16,18	2	9
3	Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	12	26,27,28,30,33,31,35	7	5
4	Pelaksanakan hasil kegiatan UKS	8	43	1	7
	Total	45		15	30

Dari hasil uji validitas ternyata butir-butir item yang telah diujicobakan dapat mewakili faktor yang ada, karena terbukti dari keseluruhan butir soal yang berjumlah 45 butir soal angket, 15 butir soal gugur dan 30 butir soal lainnya valid. Menurut Hasil penghitungan uji validitas menggunakan SPSS 17, kriteria dikatakan

valid jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,3. Instrumen dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsisten internal, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan suatu instrumen alat-alat ukur yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok subjek. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat konsistensi antara item dalam tes itu sendiri. Rumus mencari reliabilitas dengan menggunakan teknik K – R 20 adalah sebagai berikut (suharsimi Arikunto, 1998: 163):

$$r_1 = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan :

r_1	= reliabilitas instrumen
K	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum \delta b^2$	= jumlah varian butir
δt^2	= varian total

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,897 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel dan handal untuk mengambil data.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Keseluruhan Setelah Uji Validitas

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR TES		JUMLAH
			+	-	
Peran Guru Penjas orkes Dalam Optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS Memberikan pemahaman akan alat, obat-obatan dan penyakit menular kepada siswa Memberikan penididikan kesehatan dan Pertolongan pertama pada kecelakaan kepada siswa. 	1,2 5,6,7,8 9,10,11	3,4	4
	2. Memberikan pelayanan terhadap UKS	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan berkala. Alat dan fasilitas UKS. 	12,14,15 16,17,18	13	4
	3. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> Halaman kebun pekarangan, Sumber air, dan pembuangan sampah. Tempat olahraga dan pagar sekolah. 	19,20 21,22	23	3
	4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kegiatan Melaksanakan rencana kegiatan. Evaluasi 	24,25,26 27,28 29,30		3 2 2
	Jumlah		26	4	30

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Febri Andini (2012: 36)

Data tersebut dicari besar persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Data yang telah diperoleh dari tiap item tes merupakan data kasar yang kemudian diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Herwin Arfianto (2010: 36) yang dimodifikasi kemudian ada empat kategori yang dikaitkan dengan rentangan normal, yaitu:

Tabel 6. Norma Kategori

No	Rentangan Normal	Kategori
1.	$M_i + 1.5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	Sangat Berperan
2.	$M_i < X \leq M_i + 1.5 SD_i$	Berperan
3.	$M_i - 1.5 SD_i < X \leq M_i$	Kurang Berperan
4.	$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1.5 SD_i$	Tidak Berperan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian tentang peran guru penjas dalam optimalisasi UKS ini diambil dengan instrumen angket yang meliputi empat faktor, yaitu: memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS, memberikan pelayanan terhadap UKS, menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, dan pelaksanaan, penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.

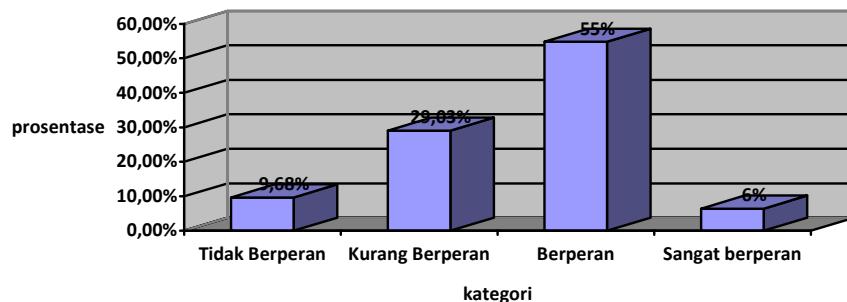
Peran guru penjas dalam optimalisasi kegiatan UKS ini dideskripsikan berdasarkan jawaban guru atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh jawaban yang diberikan guru dan pengkategorian tiap faktor. Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam skala empat, berdasarkan pada perolehan skor yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Peran guru penjas dalam optimalisasi UKS diukur dengan menggunakan angket yang mempunyai butir soal sebanyak 30, dengan rentang skor 1 sampai 3. Analisis data menghasilkan nilai minimum sebesar 51,00 dan nilai maksimum sebesar 86,00. Analisis data juga menghasilkan rerata sebesar 70,77 , median 74,00 , dan standar deviasi sebesar 9,13. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Keseluruhan

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$84,47 < X \leq 98,17$	2	6,45 %
2	Berperan	$70,77 < X \leq 84,47$	17	54,84 %
3	Kurang Berperan	$57,08 < X \leq 70,77$	9	29,03 %
4	Tidak Berperan	$43,38 < X \leq 57,08$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Opini Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 guru penjas (6,45%) masuk kategori sangat berperan, 17 guru penjas (54,84%) masuk kategori berperan, 9 guru penjas (29,03%) masuk kategori kurang berperan, dan 3 guru penjas (9,68%) masuk kategori tidak berperan. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 70,77 berada pada interval 70,77 sampai dengan 84,47. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru penjas di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul berperan terhadap optimalisasi kegiatan UKS. Selbihnya dapat dilihat di lampran

Hasil penelitian masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

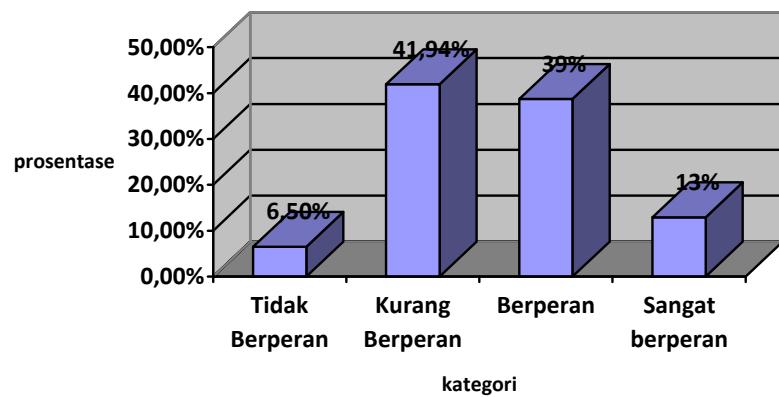
1. Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan Terhadap UKS

Pada penelitian ini faktor memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS diukur dengan pernyataan angket yang berjumlah 11 butir pertanyaan dengan skor 1-3. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis, diperoleh skor minimum sebesar 21,00 , skor maksimum sebesar 32,00 , rerata sebesar 27,77 , median sebesar 28,00 , dan standar deviasi sebesar 2,75 (hasil statistik dapat dilihat di lampiran). Deskripsi hasil penelitian dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Pemahaman

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$31,90 < X \leq 36,03$	4	12,90 %
2	Berperan	$27,77 < X \leq 31,90$	12	38,71 %
3	Kurang Berperan	$23,65 < X \leq 27,77$	13	41,94 %
4	Tidak Berperan	$19,52 < X \leq 23,65$	2	6,5 %
	Jumlah		31	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut.



Gambar. 2. Histogram Hasil Uji Pemahaman

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS berada pada kategori kurang berperan sebanyak 13 orang dengan persentase 41,94%, sedangkan kategori berperan sebanyak 12 orang dengan persentase 38,71%, kategori sangat berperan hanya 4 orang dengan persentase 12,90%, dan kategori tidak berperan sebanyak 2 orang dengan persentase 6,5%. (Analisis data indikator kompetensi pedagogik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

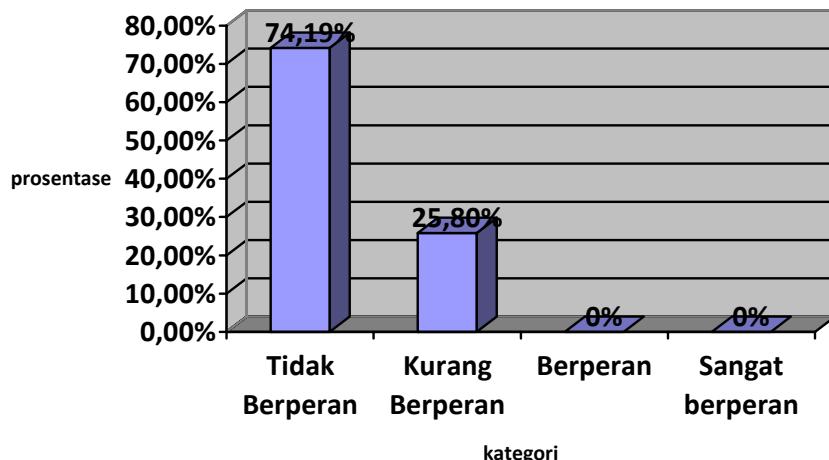
2. Memberikan Pelayanan Terhadap UKS

Pada penelitian ini faktor memberikan pelayanan terhadap UKS diukur dengan pernyataan angket yang berjumlah 7 butir soal dengan skor 1-3. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis, diperoleh skor minimum sebesar 10,00 , skor maksimum sebesar 21,00 , rerata sebesar 15,77 , median sebesar 17,00 , dan standar deviasi sebesar 3,01. (hasil statistik dapat dilihat di lampiran). Deskripsi hasil penelitian dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Pelayanan

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$20,29 < X \leq 24,795$	0	0 %
2	Berperan	$15,77 < X \leq 20,29$	0	0 %
3	Kurang Berperan	$11,26 < X \leq 12,78$	8	25,80 %
4	Tidak Berperan	$6,75 < X \leq 11,26$	23	74,19 %
	Jumlah		31	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Histogram Uji Pelayanan Teradap UKS

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor memberikan pelayanan terhadap UKS berada pada kategori tidak berperan sebanyak 23 orang dengan persentase 74,19%, sedangkan kategori berperan sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori sangat berperan hanya 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori kurang berperan sebanyak 8 orang dengan persentase 25,80%.
(Analisis data indikator kompetensi pedagogik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

3. Menciptakan Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Sehat

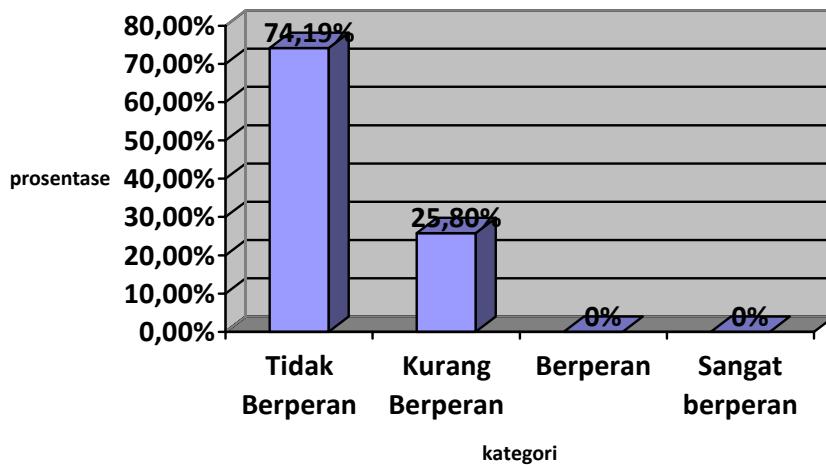
Pada penelitian ini faktor menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat diukur dengan pernyataan amgket yang berjumlah 5 butir

pernyataan dengan skor 1-3. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis, diperoleh skor minimum sebesar 7,00 , skor maksimum sebesar 12,00 , rerata sebesar 9,87 , median sebesar 10,00 , dan standar deviasi sebesar 1,67. (hasil statistik dapat dilihat di lampiran). Deskripsi hasil penelitian dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Kondisi Lingkungan

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$12,37 < X \leq 14,88$	0	0 %
2	Berperan	$9,87 < X \leq 12,37$	18	58,06 %
3	Kurang Berperan	$7,37 < X \leq 9,87$	10	32,26 %
4	Tidak Berperan	$4,87 < X \leq 7,37$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Histogram Hasil Uji Kondisi Lingkungan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat berada pada kategori berperan sebanyak 18 orang dengan persentase 58,06%, sedangkan kategori kurang berperan sebanyak 10 orang dengan persentase 32,26%, kategori tidak berperan hanya 3 orang dengan persentase 9,68%, dan kategori sangat berperan sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. (Analisis data indikator kompetensi pedagogik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

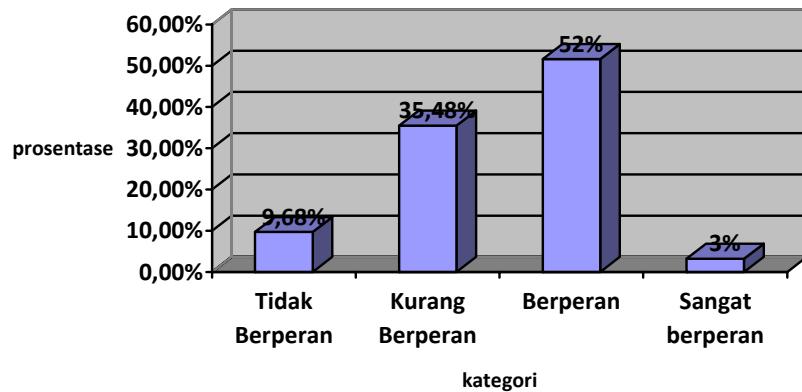
4. Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Kegiatan UKS

Pada penelitian ini Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS diukur dengan pernyataan amgket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 1-3. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis, diperoleh skor minimum sebesar 12,00 , skor maksimum sebesar 23,00 , rerata sebesar 17,35 , median sebesar 18,00 , dan standar deviasi sebesar 3,13. (hasil statistik dapat dilihat di lampiran). Deskripsi hasil penelitian dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji Pelaksanaan dan Evaluasi

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$22,04 < X \leq 26,73$	1	3,23 %
2	Berperan	$17,36 < X \leq 22,04$	16	51,61 %
3	Kurang Berperan	$12,67 < X \leq 17,36$	11	35,48 %
4	Tidak Berperan	$7,98 < X \leq 12,67$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Histogram Hasil Uji Pelaksanaan dan Evaluasi

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS berada pada kategori berperan sebanyak 16 orang dengan persentase 51,61%, sedangkan kategori kurang berperan sebanyak 11 orang dengan persentase 35,48%, kategori tidak berperan hanya 3 orang dengan persentase 9,68%, dan kategori sangat berperan sebanyak 1 orang dengan persentase 3,23%. (Analisis data indikator kompetensi pedagogik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peran guru penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berada pada kategori berperan hal ini dikarenakan sebagian besar guru penjas orkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul sudah melakukan tanggungjawab

mereka, seperti yang dikatakan oleh Soenarjo (2002:99) yaitu: (1) menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa; (2) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa; (3) melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah; (4) melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya; (5) mengenal tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya; (6) mengamati kelainan tingkah laku siswa.

Guru Penjas orkes adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru Penjas orkes. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru Penjas orkes mampu mengelolanya secara baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. 2 guru penjas (6,45%) masuk kategori sangat berperan.
2. 17 guru penjas (54,84%) masuk kategori berperan.
3. 9 guru penjas (29,03%) masuk kategori kurang berperan.
4. 3 guru penjas (9,68%) masuk kategori tidak berperan.

Dari dapat disimpulkan bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berkategori berperan, dikarenakan sebanyak 17 guru penjas masuk dalam kategori berperan.

B. Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu menjadi masukan yang bermanfaat kepada para guru penjas orkes untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan peran dan fungsinya di dalam kegiatan UKS serta lebih aktif untuk mengikuti penataran dan pelatihan UKS.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik, dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Adanya responden yang sedang berada dalam kondisi tidak sehat dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi dinas kesehatan agar lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil, terutama sekolah yang memiliki kondisi ruangan UKS yang sudah tidak layak pakai. Karena mengingat begitu pentingnya ruang UKS di sekolah.
2. Bagi sekolah agar lebih sering melakukan seminar bagi guru penjas maupun guru lain tentang bagaimana membina perilaku hidup sehat dan dapat mengoptimalkan fungsi UKS dalam pelayanan kesehatan sekolah.
3. Bagi guru penjas orkes agar menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan UKS, serta lebih berperan aktif dalam meningkatkan UKS yang ada di sekolah.

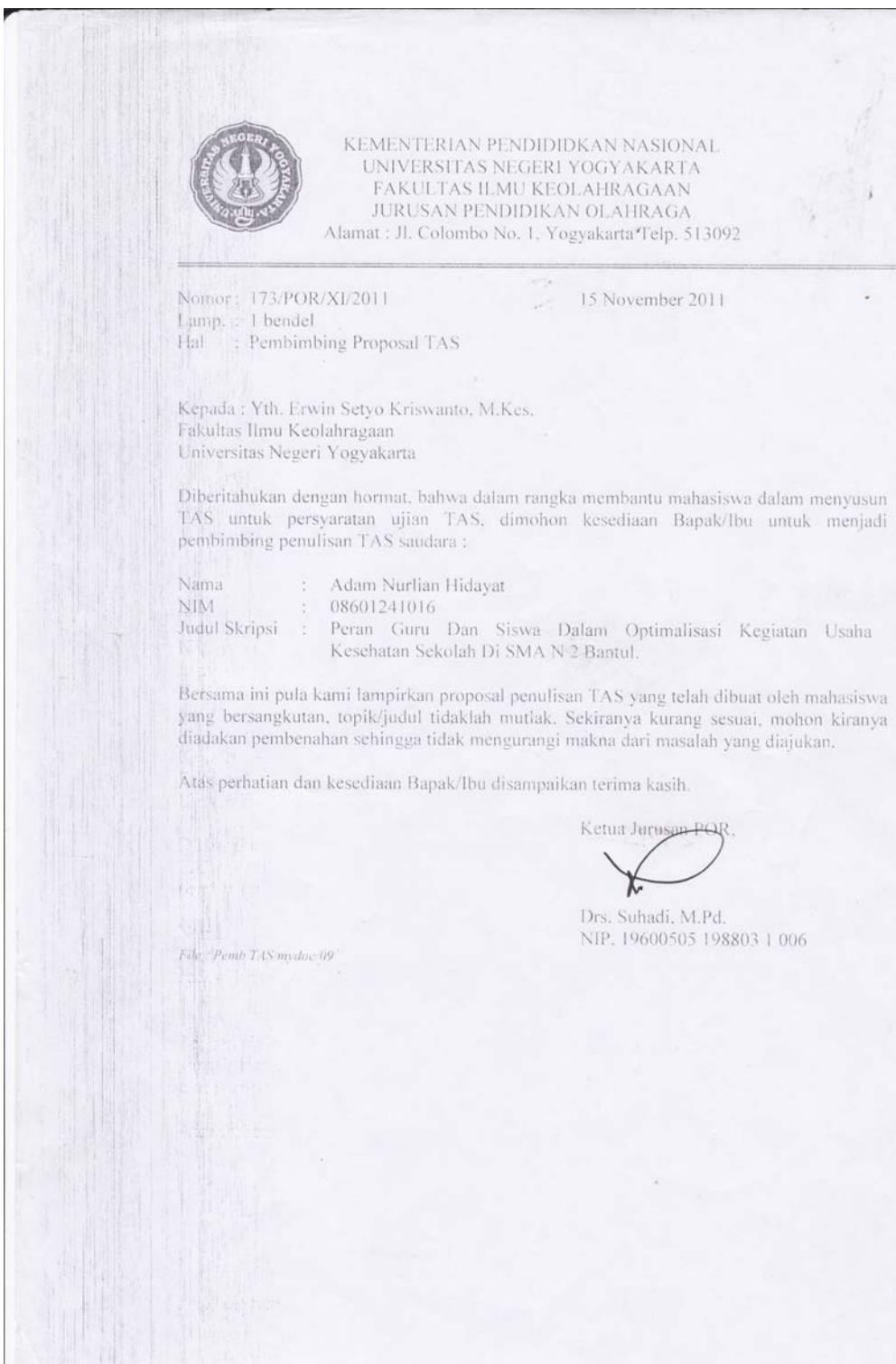
DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992/1993). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indan Endjang. (1983). *Kesehatan Masyarakat*. PT. Citra Aditya Bhakti. Jakarta
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. (1987). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Muhammad Surya. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen* : Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo. (1991). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Nisma Heny Pangestutik. (2007). Peran Guru dan Siswa dalam optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Poernomo, Sonja, dkk. (1982). Usaha Kesehatan Sekolah. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Rihatmoko. (2005). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Terhadap UKS*.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- Soenarko. (2000). *Public Policy: Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa Kebijaksanaan Pemerintah*, Cetakan Kedua. Jakarta: Airlangga University Press
- Soepono. (1984). *Kesehatan dan Usaha Kesehatan Sekolah*. Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Est. Graphika.
- Sumarjo Basuki. (1981). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metode Research*. Yogyakarta. Andi.

Sutrisno Hadi. (2000). *Statistik*. Yogyakarta. Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penyusunan Skripsi



Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADAM MAIRLIAH HIDAYAT
 NIM : 08601241016
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : ERWIN SETYO KRISWANTO, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6-2-2012	Mengganti Subjek Penelitian	EKA
2.	13-2-2012	Mengganti latar belakang masalah	EKA
3.	20-3-2012	mengontrol mengoreksi Identifikasi masalah	EKA
4.	5-4-2012	Mengontrol mengoreksi batasan masalah	EKA
5.	12-4-2012	mengontrol mengoreksi rancangan penelitian	EKA
6.	19-4-2012	mengontrol mengoreksi manfaat penelitian	EKA
7.	26-4-2012	mengoreksi ujian teori	EKA
8.	30-4-2012	mengoreksi program uas	EKA
9.	12-5-2012	mengoreksi Struktur Organisasi uas	EKA
10.	4-6-2012	membahas metode penelitian	EKA
11.	5-6-2012	mengoreksi Factor & Indikator Inis. Penelitian	EKA
12.	1-7-2012	Mengoreksi BAB III	EKA
13.	21-7-2012	Mengoreksi BAB III	EKA
14.	27-8-2012	Mengoreksi Keseluruhannya	EKA
15.	28-8-2012	Mengoreksi Keseluruhannya	EKA
16.	30-8-2012	Mengoreksi Keseluruhannya / scr up to	EKA

Ketua Jurusan POR,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.



Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : ADAM. NURLIAN. HIDAYAT.....

Nomor Mahasiswa : 0860.2410.16.....

Program Studi : PTKR.....

Judul Skripsi : PERAN BURU PENDIDIKAN JASMANI.....

OLAH RASA DAN KESЕHATAN DALAM OPTIMALISASI.....

KEGIATAN USAHA KESЕHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI.....

SE - KABUPATEN BANTUL

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 1 Juni 2012 s/d 20 Juni 2012.....

Tempat / objek : SMA N. Se. Kabupaten Bantul / Buru. Prop.....

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 15 Mei 2012....

Yang mengajukan,

ADAM. NURLIAN. HIDAYAT..
NIM. 0860241016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan

AMAT KOMARI, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1001

ERWIN SETYO KRISWANTO, M.Ke
NIP. 19751018 200501 1002

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Surat Ijin

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL.”

Nama : Adam Nurlian Hidayat
NIM : 08601241016
Jurusan / Prodi : POR / PJKR

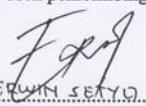
Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 21 Mei 2012.

Ketua Jurusan POR

AMAT KDMARI, M.Si.

NIP 106204122 1990011001

Dosen pembimbing,

ERWIN SETYADI, KRISWANTO, M.Kes.

NIP 19751082005011002...

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sufiyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255**

Nomor : 1073/UN.34.16/PP/2012 23 Mei 2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Adam Nurlian Hidayat
NIM : 08601241016
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 23 Mei s/d 31 Mei 2012
Tempat/Obyek : SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul / Guru Penjas
Judul Skripsi : Peran Guru Penjas dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA Negeri
2. Kajur POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5386/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 1073/UN.34.16/PP/2012
Tanggal : 23 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ADAM NURLIAN HIDAYAT	NIP/NIM	:	08601241016
Alamat	:	Jl. Kolombo 1 Yogyakarta			
Judul	:	PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL			
Lokasi	:	- Kota/Kab. BANTUL			
Waktu	:	30 Mei 2012 s/d 30 Agustus 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeuarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 Mei 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
SETDA 5
Dr. Joko Wumentoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1210

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah Prop. Nomor : 070/5386/V/5/2012
DIY
Tanggal 29 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ADAM NURLIAN HIDAYAT**
P.Tinggi/Alamat : **UNY YK**
NIP/NIM/No. KTP : **08601241016**
Tema/Judul Kegiatan : **PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SMAN SE-KABUPATEN BANTUL**
Waktu : Mulai Tanggal 30 Mei 2012 s/d 30 Agustus 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 31 Mei 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.

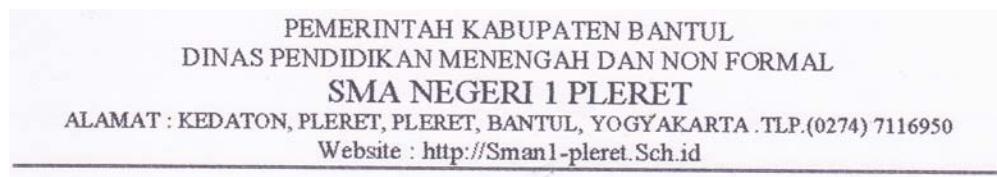
Ka. Subbag Umum

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BAPPEDA
Elis Fitrianti, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Kepala Bappeda Kab. Bantul

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 241/I13.2/SMA.08/H/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM	:	08601241016
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Jurusan	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Keterangan	:	Telah melakukan penelitian
Judul Judul	:	“ PERAN GURU PENJAS DALAM OPIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL”

Pelaksanaan Penelitian pada tanggal : 11 – 24 Juli 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAHAN KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON
Jalan Parangtritis Km 5 Yogyakarta 55187, Telepon 0274-374459

SURAT KETERANGAN

NO: 070 / .276

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Keterangan : Telah melakukan penelitian
Dengan judul : “PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN BANTUL”

Pelaksanaan Penelitian : 11 Juli 2012 – 18 Juli 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa

Sewon, 19 Juli 2012

Kepala Sekolah



Drs. SARTONO, MPd.

NIP 19570121 198703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA N 1 SEDAYU

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753. Telepon/Fax: 0274-798487

SURAT KETERANGAN

Nomor: 338 /I13.2/SMA1/KL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2011/2012 dengan tema/ judul :

“ PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL ”

Waktu 13 Juli s/d 17 Juli 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sedayu, 18 Juli 2012

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Homepage : www.smalbanguntapan.sch.id Telepon : (0274) 4436140
E-mail : Info@smalbanguntapan.sch.id Faksimili : (0274) 373824
Alamat : Ngantak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY. Kode Pos : 55197

SURAT KETERANGAN
Nomor : 447 / I.13.2 / SMA . 08 / PL / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra.. Titi Prawiti Sariningsih , M.Pd
NIP : 196020605 198903 2 015
Pangkat Golongan Ruang : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Banguntapan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Adam Nurlian Hidayat
NIM : 08601241016
Jenis kelamin : Laki-laki
P.Tinggi / Alamat : UNY / Karangmalang Yk

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian ,di SMA Negeri 1 Banguntapan ,Bantul. ,
mulai tanggal 30 Mei s/d 30 Agustus 2012,
Dengan judul / tema: PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA
KESEHATANSEKOLAH DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN BANTUL.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul 18 Juli 2012





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Trirenggo Bantul Yogyakarta Telp (0274) 6993432

SURAT KETERANGAN

NO: 1140 / 427

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Bantul Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Keterangan : Telah melakukan penelitian
Dengan Judul : "PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI
KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA
NEGERI SE KABUPATEN BANTUL"

Pelaksanaan Penelitian : 11 Juli 2012 – 18 Juli 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Bantul, 19 Juli 2012

Kepala Sekolah



Drs. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 552

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Juli 2012

Dengan Judul : " PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL "

Guru Pembimbing : Much Kasmadi, S.Pd.
NIP : 19690109 200701 1 009
Guru Mata Pelajaran : Penjasorkes

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BAMBANGLIPURO
Jln. Samas km. 18 Mulyodadi Bambanglipuro 55764 Telp (0274) 6994320

SURAT KETERANGAN

Nomor : 205/I 13.2/SMA 01B/LL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bambanglipuro Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Adam Nurlian Hidayat
NIM : 08601241016
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Telah Melaksanakan : Penelitian / ambil data penelitian
Judul Penelitian : "PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL"
Keterangan : Pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 17 Juli 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 17 Juli 2012
Kepala sekolah

Drs. H. IBNU SUHANDA, M.Pd
NIP. 195803261982031008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENEGAH ATAS DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KRETEK
Genting Tirtomulyo Kretek Bantul Telp. (0274) 479 4083

SURAT KETERANGAN

Nomor : 464 / 427 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ADAM NURLIAN HIDAYAT**
Nomor Induk Mahasiswa : **08601241016**
Fakultas /Prodi : Ilmu Keolahragaan/ Pend.Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
JUDUL PENELITIAN : **“ PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI
KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL “**

Telah melaksanakan kegiatan Uji Validitas di SMA Negeri 1 Kretek pada tanggal 17 Juli 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kretek, 17 Juli 2012

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 Telp. (0274) 4353269

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/242/2012

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan kepada :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan pengambilan data mulai tanggal 30 Mei 2012 s/d 30 Agustus 2012 dengan judul :

“ PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 7 JULI 2012

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jalan RA.Kartini, Trienggo, Bantul, Telp. 367309

SURAT KETERANGAN
Nomor : 199/SMA.02/LL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ADAM NURLIAN HIDAYAT**
Mahasiswa : UNY Karangmalang Yogyakarta
NIM : 08601241016

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bantul dengan judul :

' PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 2 BANTUL '

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 Juli 2012





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194 Telp. 7471879
Website:sma2banguntapan.sch.id Email : www.sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 721 /KM/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan, Bantul menerangkan bahwa :

Nama	: ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM	: 08601241016
Universitas	: UNY Karangmalang Yogyakarta
Program Study	: Penjaskes

adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA N 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta untuk melengkapi tugas kuliah dengan judul “ *PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA SE-KABUPATEN BANTUL* “ pada tanggal 4 Juli 2012.

Demikian surat keterangan ini. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juli 2012

Kepala Sekolah,

Drs. WIYONO, M.Pd

NIP. 19570217 198703 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 DLINGO

Alamat : Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783 (0274) 7480304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 226 / 113.2 / SMA.17 / LL / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Kun Purwanto
N I P : 19601204 198803 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Dlingo Bantul

Menerangkan bahwa :

N a m a : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 086012241016
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Univ : UNY

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul “ PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL” di SMA Negeri 1 Dlingo Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .

Dlingo 09 Juli 2012
Kepala Sekolah



Drs. Kun Purwanto
NIP. 19601204 198803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI SANDEN

ALAMAT : Murtigading Sanden Bantul Telp. 0274 7484465

SURAT KETERANGAN

Nomor : 318/13.42/SMA 1/O/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Ir. JOKO KUSTANTA, M.Pd.

N i p : 19660913 199103 1 004

J a b a t a n : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Negeri Sanden

menerangkan/menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : ADAM NURLIAN HIDAYAT

No. Induk Mahasiswa : 08601241016

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Program/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 31 Maret 1990

Jenis Kelamin : Pria

Alamat : Karasan Palbapang Bantul

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N Sanden tanggal 5 Juli 2012, dengan judul penelitian :

PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA

KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan semestinya.

Sanden, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PUNDONG

Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771 Telp (0274) 6464110
Fax : (0274) 6464110 , e-mail : smapundong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 172 / 421/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pundong menerangkan bahwa :

N a m a : ADAM NURLIAN HIDAYAT
N I M : 08601241016
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolah Ragaan

Nama tersebut di atas adalah benar telah mengadakan penelitian mencari data di SMA Negeri 1 Pundong untuk Tugas Akhir Skripsi tanggal, 11 Juli 2012, dengan judul :
“PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA
KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 11 Juli 2012.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL 55782, TELEPON 7483271, 6460912

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007 / 252

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Adam Nurlian Hidayat
NIM : 08601241016
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri pada tanggal 10 Juli 2012 dengan judul :

“Peran Guru Penjas Dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 10 Juli 2012

Kepala Sekolah

Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.
NIP. 19631115 199003 1 007





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
Alamat: Jl. Pandansimo Km 1. Gerso, Trimurti, Srandaikan, Bantul. Telp. 7473493

SURAT KETERANGAN
NO : 294 / SMA I / Srd / VI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Srandaikan Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Keterangan : Telah melakukan penelitian
Dengan judul : "PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL"

Pelaksanaan Penelitian : 11 Juli 1012

Dengan guru pembimbing sebagai berikut :

Nama : Dra. Mimik Yuni Astuti
NIP : 19560616 198303 2 005
Guru Mata Pelajaran : Penjasorkes

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa

Srandaikan, 11 Juli 2012





DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL KABUPATEN BANTUL

SMA NEGERI 1 PAJANGAN

Alamat : Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751 **telepon** (0274) 6461049

Website : <http://www.sman1pajangan-bantul.sch.id>

E-mail : sman1pajangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 423/263

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 1 Pajangan, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama	: ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM	: 08601241016
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Pajangan Bantul, pada tanggal 4 s.d. 16 Juli 2012, dengan judul Penelitian:

“PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Juli 2012





SURAT KETERANGAN
Nomor : 342/ SMA.01 / LL. / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul , Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 29 Juni s.d 14 Juli 2012, dengan judul Penelitian :

**“PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN USAHA
KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN
Jalan Bugisan Selatan Bantul Yogyakarta Pos Kasihan 55181

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 422/ 387

Kepala SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADAM NURLIAN HIDAYAT
NIM : 08601241016
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Program Studi : S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kasihan :

Pelaksanaan : 12 sd.16 Juli 2012
Judul Penelitian : "PERAN GURU PENJAS DALAM OPTIMALISASI
KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA
NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL"

Dengan Pembimbing

Nama : FX. WINTALA, S.Pd.
NIP : 19611207 198601 1 002
Jabatan : Guru Penjas

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah



Lampiran 7. Angket Penelitian Sebelum Ujicoba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Grur Penjas

Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul

Di Kabupaten Bantul

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian saya tentang keberadaan UKS di sekolah Bapak/Ibu mohon kiranya berkenan mengisi angket ini. Penelitian ini dalam rangka tugas akhir kuliah untuk menyusun skripsi sebagai mahasiswa UNY, mengenai isi dari semua jawaban dalam angket ini tidak mempengaruhi penilaian tugas Bapak/ibu sebagai guru penjas di sekolah ataupun kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, serta dijamin kerahasiannya.

Demikian atas kerja sama saya ucapkan banyak terima kasih.

Bantul, Juli 2012

Peneliti

Petunjuk pengisian angket:

- a. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
- b. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/ibu paling tepat dan sesuai dengan keadaan/kepentingan bapak/ibu.
- c. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

NO	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya memberikan materi kesehatan kepada siswa.	✓		

Nama :
Sekolah :
Alamat Sekolah :

Angket

NO	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.			
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa			
3	Saya mewakilkan pemberian materi kesehatan kepada guru lain.			
4	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus UKS.			
5	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.			
6	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat alat-alat P3K yang ada di ruang UKS kepada siswa.			
7	Saya memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing obat yang ada di UKS kepada siswa.			
8	Saya menjelaskan bahaya penggunaan obat yang berlebihan kepada siswa.			
9	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.			
10	Saya menganjurkan para siswa agar selalu menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit menular.			
11	Saya memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa.			
12	Saya memberikan materi P3K kepada siswa.			
13	Saya memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.			
14	Saya memberikan pendidikan kesehatan satu kali dalam satu semester.			
15	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.			
16	Saya menangani siswa yang pingsan saat upacara			

	bendera.			
17	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.			
18	apabila ada siswa yang mengalami patah tulang, saya memberinya pertolongan pertama agar meringankan rasa sakitnya.			
19	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah.			
20	Saya melakukan pemeriksaan gigi dan rambut selama satu kali dalam satu tahun.			
21	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.			
22	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.			
23	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.			
24	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.			
25	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.			
26	Saya melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kebersihan halaman, kebun, dan pekarangan sekolah.			
27	Saya mengajurkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.			
28	Saya membiarkan siswa yang membuang sampah di pekarangan sekolah.			
29	saya melibatkan siswa ikut berperan dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.			
30	Saya mengajak para siswa untuk menjaga kebersihan air dan kamar mandi.			
31	Saya membiarkan kamar mandi yang kotor.			
32	Saya memantau kebersihan kamar mandi.			

33	Saya menganjurkan siswa membuang sampah pada tempatnya.			
34	Saya melibatkan siswa berperan dalam merawat fasilitas olahraga.			
35	Saya melibatkan siswa dalam merawat kebersihan tempat olahraga.			
36	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.			
37	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.			
38	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.			
39	Saya ikut dalam perencanaan pengadaan perlengkapan UKS.			
40	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.			
41	Saya melibatkan siswa untuk berperan dalam kegiatan UKS.			
42	Saya mengarahkan, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.			
43	Saya menjalankan program UKS sendiri agar berjalan secara sederhana			
44	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS			
45	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.			

Lampiran 8. Angket Penelitian Setelah Ujicoba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Grur Penjas

Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul

Di Kabupaten Bantul

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian saya tentang keberadaan UKS di sekolah Bapak/Ibu mohon kiranya berkenan mengisi angket ini. Penelitian ini dalam rangka tugas akhir kuliah untuk menyusun skripsi sebagai mahasiswa UNY, mengenai isi dari semua jawaban dalam angket ini tidak mempengaruhi penilaian tugas Bapak/ibu sebagai guru penjas di sekolah ataupun kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, serta dijamin kerahasiannya.

Demikian atas kerja sama saya ucapkan banyak terima kasih.

Bantul, Juli 2012

Peneliti

Petunjuk pengisian angket:

- a. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
- b. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/ibu paling tepat dan sesuai dengan keadaan/kepentingan bapak/ibu.
- c. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

NO	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya memberikan materi kesehatan kepada siswa.	✓		

Nama :
Sekolah :
Alamat Sekolah :

Angket

NO	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.			
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa			
3	Saya mewakilkan pemberian materi kesehatan kepada guru lain.			
4	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus UKS.			
5	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.			
6	Saya memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing obat yang ada di UKS kepada siswa.			
7	Saya menjelaskan bahaya penggunaan obat yang berlebihan kepada siswa.			
8	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.			
9	Saya memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.			
10	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.			
11	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.			
12	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah.			
13	Saya melakukan pemeriksaan gigi dan rambut selama satu kali dalam satu tahun.			
14	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.			
15	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.			

16	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.			
17	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.			
18	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.			
19	saya melibatkan siswa ikut berperan dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.			
20	Saya memantau kebersihan kamar mandi.			
21	Saya melibatkan siswa berperan dalam merawat fasilitas olahraga.			
22	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.			
23	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.			
24	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.			
25	Saya ikut dalam perencanaan pengadaan perlengkapan UKS.			
26	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.			
27	Saya melibatkan siswa untuk berperan dalam kegiatan UKS.			
28	Saya mengarahkan, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.			
29	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS			
30	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.			

Lampiran 9. Daftar Responden Pengisi Kuesioner Penelitian

NAMA GURU PENJAS	SEKOLAH
Drs. Sugimo	SMA 1 Piyungan
Agung Dwi Wibowo.S.Pd.	SMA 1 Dlingo
Indiyati, SPd.	SMA 1 Pundong
Drs. Mulyana	SMA 1 Sanden
Drs. Sukarto	SMA 1 Bantul
Sutrisna.S.Pd.	SMA 1 Kretek
Sajuri Syahid, S.Pd.	SMA 1 Pajangan
Drs. Sunarji	SMA 1 Pajangan
Ari Parwanto, S.Pd.	SMA 1 Pajangan
Kadar Wahyuni, S.Pd.	SMA 1 Kasihan
Budiyono, S.Pd.	SMA 1 Kasihan
FX Wintala, S.Pd.	SMA 1 Kasihan
Much Kasmadi, S.Pd.	SMA 1 Jetis
Tri Sugiharto, S.Pd.	SMA 1 Jetis
Suprih Pardiyo, S.Pd.	SMA 1 Imogiri
Eka Bawanto, S.Pd.Jas.	SMA 1 Imogiri
Drs. Suharno	SMA 1 Banguntapan
Suwondo, S.Pd.	SMA 2 Bantul
Rochmadi Agus Widiantoro, S.Pd.	SMA 2 Bantul
Drs. Radiyo	SMA 1 Bambanglipuro
Tukino, M.Pd	SMA 1 Bambanglipuro
Aris Haryanto, S.Pd.	SMA 1 Sedayu
Wuryanto, S.Pd.	SMA 1 Banguntapan
Dra. Nana Maning Mirah	SMA 1 Banguntapan
Dra. Sudarmi	SMA 3 Bantul
Endang Perbawani, S.Pd.	SMA 3 Bantul
Drs. Zulfan ikhwanuddin	SMA 1 Sedayu
Dra. Mimik Yuniaستuti	SMA 1 Srandakan
Purwowarsono, B.A.	SMA 1 Sewon
Tri Joko Sumeekto, S.Pd.	SMA 1 Sewon
Muryani, B.A.	SMA 1 Pleret

Lampiran 10. Tabel Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	104.9000	162.322	.521	.895
b2	104.9000	162.322	.521	.895
b3	105.1000	161.433	.404	.895
b4	106.3000	154.678	.531	.893
b5	104.9000	162.322	.521	.895
b6	105.5000	159.833	.294	.897
b7	105.0000	162.444	.372	.896
b8	105.5000	147.389	.928	.886
b9	105.3000	156.233	.559	.893
b10	104.9000	164.767	.216	.897
b11	105.6000	164.044	.074	.901

b12	105.3000	161.122	.279	.897
b13	105.7000	152.233	.630	.891
b14	105.4000	161.600	.201	.898
b15	105.3000	158.678	.418	.895
b16	105.4000	168.044	-.098	.903
b17	105.0000	162.000	.414	.895
b18	105.5000	162.722	.200	.898
b19	105.7000	154.011	.659	.891
b20	105.0000	158.000	.797	.892
b21	105.0000	158.000	.797	.892
b22	105.1000	158.322	.462	.894
b23	105.5000	147.389	.928	.886
b24	105.8000	152.178	.684	.890
b25	105.6000	149.600	.720	.889
b26	105.3000	167.344	-.067	.901
b27	105.0000	167.111	-.054	.901
b28	106.6000	166.933	-.044	.901
b29	105.3000	158.456	.431	.895
b30	105.0000	167.111	-.054	.901
b31	106.5000	171.167	-.378	.903
b32	105.6000	159.600	.414	.895
b33	105.4000	161.822	.242	.897

b34	105.3000	160.233	.329	.896
b35	105.0000	167.111	-.054	.901
b36	106.2000	160.178	.473	.894
b37	105.8000	157.067	.367	.896
b38	105.4000	151.600	.844	.889
b39	105.2000	155.733	.824	.891
b40	105.0000	158.222	.503	.894
b41	105.3000	156.011	.572	.893
b42	105.4000	156.489	.551	.893
b43	106.4000	161.822	.242	.897
b44	105.4000	157.156	.414	.895
b45	104.9000	162.322	.521	.895

Lampiran 11. Frequency Table

Keseluruhan

		minat	pemahaman	pelayanan	lingkungan	pelaksanaan
N	Valid	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	70.7742	27.7742	15.7742	9.8710	17.3548
	Median	74.0000	28.0000	17.0000	10.0000	18.0000
	Std. Deviation	9.13130	2.75330	3.00787	1.66817	3.12568
	Range	35.00	11.00	11.00	5.00	11.00
	Minimum	51.00	21.00	10.00	7.00	12.00
	Maximum	86.00	32.00	21.00	12.00	23.00

Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51.00	1	3.2	3.2	3.2
	54.00	1	3.2	3.2	6.5
	56.00	1	3.2	3.2	9.7
	59.00	1	3.2	3.2	12.9
	60.00	1	3.2	3.2	16.1
	61.00	2	6.5	6.5	22.6
	62.00	1	3.2	3.2	25.8
	65.00	1	3.2	3.2	29.0
	66.00	1	3.2	3.2	32.3
	69.00	2	6.5	6.5	38.7
	71.00	1	3.2	3.2	41.9
	72.00	1	3.2	3.2	45.2
	73.00	1	3.2	3.2	48.4
	74.00	2	6.5	6.5	54.8
	75.00	3	9.7	9.7	64.5

76.00	3	9.7	9.7	74.2
77.00	3	9.7	9.7	83.9
78.00	1	3.2	3.2	87.1
80.00	1	3.2	3.2	90.3
84.00	1	3.2	3.2	93.5
85.00	1	3.2	3.2	96.8
86.00	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

X1. Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	3.2	3.2	3.2
	23.00	1	3.2	3.2	6.5
	24.00	1	3.2	3.2	9.7
	25.00	2	6.5	6.5	16.1
	26.00	6	19.4	19.4	35.5
	27.00	4	12.9	12.9	48.4
	28.00	4	12.9	12.9	61.3
	29.00	1	3.2	3.2	64.5
	30.00	7	22.6	22.6	87.1
	32.00	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2. Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	3.2	3.2	3.2
	11.00	3	9.7	9.7	12.9
	12.00	2	6.5	6.5	19.4
	13.00	2	6.5	6.5	25.8
	14.00	2	6.5	6.5	32.3
	15.00	3	9.7	9.7	41.9
	16.00	1	3.2	3.2	45.2
	17.00	9	29.0	29.0	74.2
	18.00	2	6.5	6.5	80.6
	19.00	3	9.7	9.7	90.3
	20.00	2	6.5	6.5	96.8
	21.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X3. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	3	9.7	9.7	9.7
	8.00	4	12.9	12.9	22.6
	9.00	6	19.4	19.4	41.9
	10.00	7	22.6	22.6	64.5
	11.00	3	9.7	9.7	74.2
	12.00	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X4. Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	3	9.7	9.7	9.7
	13.00	2	6.5	6.5	16.1
	14.00	2	6.5	6.5	22.6
	15.00	3	9.7	9.7	32.3
	16.00	1	3.2	3.2	35.5
	17.00	3	9.7	9.7	45.2
	18.00	3	9.7	9.7	54.8
	19.00	5	16.1	16.1	71.0
	20.00	4	12.9	12.9	83.9
	21.00	4	12.9	12.9	96.8
	23.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 12. Rentangan Norma

Peran guru penjas dalam optimalisasi UKS secara keseluruhan

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PROSENTASE
1	Sangat Berperan	$84,47 < X \leq 98,17$	2	6,45 %
2	Berperan	$70,77 < X \leq 84,47$	17	54,84 %
3	Kurang Berperan	$57,08 < X \leq 70,77$	9	29,03 %
4	Tidak Berperan	$43,38 < X \leq 57,08$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%

X1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PROSENTASE
1	Sangat Berperan	$31,90 < X \leq 36,03$	4	12,90 %
2	Berperan	$27,77 < X \leq 31,90$	12	38,71 %
3	Kurang Berperan	$23,65 < X \leq 27,77$	13	41,94 %
4	Tidak Berperan	$19,52 < X \leq 23,65$	2	6,5 %
	Jumlah		31	100%

X2. Memberikan pelayanan terhadap UKS

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PROSENTASE
1	Sangat Berperan	$20,29 < X \leq 24,795$	0	0 %
2	Berperan	$15,77 < X \leq 20,29$	0	0 %
3	Kurang Berperan	$11,26 < X \leq 12,78$	8	25,80 %
4	Tidak Berperan	$6,75 < X \leq 11,26$	23	74,19 %
	Jumlah		31	100%

X3. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$12,37 < X \leq 14,88$	0	0 %
2	Berperan	$9,87 < X \leq 12,37$	18	58,06 %
3	Kurang Berperan	$7,37 < X \leq 9,87$	10	32,26 %
4	Tidak Berperan	$4,87 < X \leq 7,37$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%

X4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.

NO	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	
			ABSOLUT	PRESENTASE
1	Sangat Berperan	$22,04 < X \leq 26,73$	1	3,23 %
2	Berperan	$17,36 < X \leq 22,04$	16	51,61 %
3	Kurang Berperan	$12,67 < X \leq 17,36$	11	35,48 %
4	Tidak Berperan	$7,98 < X \leq 12,67$	3	9,68 %
	Jumlah		31	100%